BAB VI

KESIMPULAN, DISKUSI DAN SARAN

A. Kesimpulan Hasil Penelitian

1. Pada hipotesa I menyatakan :

"Jika perbedaan antara jenis pendekatan berpengaruh terhadap tingkat minat belajar, maka ada perbedaan yang signifikan dalam hal minat belajar".

a. Perhitungan analisa data untuk menguji perbedaan pendekatan pada nilai religi diperoleh :

"t_o" = 2.2286386 adalah lebih besar dari

"t_t" = 1,98 (pada taraf signifikansi 5 %)

b. Perhitungan analisa data untuk menguji perbedaan pendekatan pada nilai ilmu diperoleh :

"t_o" = 2.1273591 adalah lebih besar dari

"t_t" = 1,98 (pada taraf signifikansi 5 %)

Maka hipotesa Alternatif yang menyatakan :

"ada (terdapat) pengaruh perbedaan jenis pendekatan terhadap tingkat minat belajar siswa diterima.

Karena itu kita dapat mengatakan/menyimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara jenis pendekatan terhadap tingkat minat belajar.

Dengan kata lain kita dapat mengatakan bahwa pendekatan dinamika kelompok pada nilai religi dan nilai ilmu mempengaruhi minat belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan pendekatan ceramah.

2. Pada hipotesa II menyatakan :

"Jika perbedaan antara jenis materi bimbingan terhadap tingkat minat belajar siswa maka ada perbedaan yang signifikan dalam hal minat belajar".

a. Perhitungan analisa data untuk menguji perbedaan jenis materi bimbingan pada pendekatan dinamika kelompok diperoleh:

"t_o" =-0,3810582 adalah lebih kecil dari

"t_t" = 1,98 (pada taraf signifikansi 5 %)

b. Perhitungan analisa data untuk menguji perbedaan jenis materi bimbingan pada pendekatan ceramah diperoleh:

"t_o" = -0,5076237 adalah lebih kecil dari

"t_t = 1,98(pada taraf signifikan 5%)

Maka hipotesa alternatif yang menyatakan : "ada (terdapat) pengaruh perbedaan jenis materi bimbingan terhadap tingkat minat belajar siswa ditolak".

Karena itu kita dapat mengatakan/menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara jenis materi bimbingan terhadap tingkat minat belajar. Dengan kata lain kita dapat mengatakan bahwa kedua jenis materi bimbingan yaitu nilai religi dan nilai ilmu sama baiknya atau mempunyai pengaruh yang sama terhadap minat belajar.

3. Pada hipotesa III menyatakan :

"Jika perbedaan antara jenis pendekatan dan jenis materi bimbingan berpengaruh terhadap tingkat minat belajar siswa, maka ada perbedaan yang sifnifikan dalam hal minat belajar".

Perhitungan analisa data untuk menguji perbedaan jenis pendekatan dan jenis materi bimbingan diperoleh:

X_o^2 = 13,80574 adalah lebih besar dari

X_t^2 = 5,991 (pada taraf signifikansi 5 %)

Maka hipotesa alternatif yang menyatakan :

"Ada (terdapat) perbedaan yang signifikan antara pendekatan dan jenis materi terhadap tingkat minat belajar diterima".

Karena itu kita dapat mengatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara jenis pendekatan dan jenis materi bimbingan terhadap tingkat minat belajar siswa.

B. Diskusi

1. Sesuai dengan judul di atas, variabel yang dianalisa:

   a. Variabel X_1 mempunyai variasi variabel yaitu pendekatan dinamika kelompok dan pendekatan ceramah.

   b. Variabel X_2 mempunyai variasi variabel yaitu

apresiasi nilai religi dan apresiasi nilai ilmu.

2. Pengolahan data statistik untuk hipotesa I dan II, masing-masing variabel dilakukan dua kali analisa:
   a. Pengujian hipotesa I:
      X1A = pengujian pendekatan dinamika kelompok dan ceramah pada nilai religi.
      X1B = Pengujian pendekatan dinamika kelompok dan ceramah pada nilai ilmu.
   b. Pengujian hipotesa II:
      X2A = pengujian nilai religi dan ilmu pada pendekatan dinamika kelompok.
      X2B = pengujian nilai religi dan ilmu pada pendekatan ceramah.
3. Sesuai dengan judul di atas, untuk menguji hipotesa III mestinya menggunakan F-Test. Karena keterbatasan waktu, maka penulis menggunakan rumus Kai Kwadrat dengan alasan sebagai berikut:
   a. Sampel yang diambil sebagai sampel penelitian kurang banyak, sehingga pada sel untuk mencari harga kai kwadrat ada yang nilainya kecil, apabila dianalisa tidak dapat membentuk kurva normal.
   b. Dengan menggunakan Kai Kwadrat, maka kesimpulan akhir tidak dikatakan: "Ada/tidaknya pengaruh perbedaan" namun dapat dikatakan: "Ada/tidaknya interaksi".

c. Melalui analisa di atas ditemukan harga:

X_o = 13,80574 adalah lebih besar dari X_t^2 = 5,991 (pada taraf signifikansi 5%), maka hipotesa = Diterima.

Sehingga kesimpulannya menjadi : "Ada interaksi antara dua jenis pendekatan dan dua jenis materi bimbingan terhadap tingkat minat belajar siswa".

d. Dari tabel no. 7 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Minat belajar pada urutan pertama adalah apresiasi nilai ilmu pada pendekatan dinamika kelompok.

2) Minat belajar pada urutan kedua adalah apresiasi nilai religi pada pendekatan dinamika kelompok.

3) Minat belajar pada urutan ketiga adalah apresiasi nilai ilmu pada pendekatan ceramah.

4) Minat belajar pada urutan keempat adalah apresiasi nilai religi pada pendekatan ceramah.

C. Saran-saran

1. Siswa agar berusaha memupuk dan mengembangkan kreatifitasnya dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan masalah belajar, minat, sikap dan ketrampilan dalam menentukan karir dimasa depan. Penghargaan yang tinggi terdapat nilai religi dan

ilmu pengetahuan akan dapat memberikan bekal yang cukup bagi siswa untuk memiliki sikap kepribadian yang mantap, dan berwawasan luas sebagai manusia Indonesia yang berkualitas tinggi.

2. Pendekatan dinamika kelompok dapat dikembangkan di sekolah-sekolah khususnya bagi guru/konselor dalam rangka mengembangkan metode mengajar yang kreatif dan dinamis.
3. Peneliti sungguh-sungguh berharap pihak-pihak yang terkait seperti para dosen, mahasiswa bimbingan dan konseling, konselor sekolah, dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih sempurna lagi serta memiliki validitas yang tinggi sehingga dimasa datang akan lebih nyata manfaatnya dalam rangka pengembangan kualitas bimbingan karir di sekolah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Jakarta, PT Bina Aksara, 1983.

Crapps, Robert W, Gaya Hidup Beragama, Yogyakarta, Penerbit Kanisius, 1993.

Departeman Pendidikan dan Kebudayaan, Filsafat Ilmu Pengtahuan, Jakarta, Dep. P & K, 1979.

Departeman Pendidikan dan Kebudayaan, Agama dan Ilmu Pengetahuan, Jakarta, PT. Pustaka Sinar Harapan, 1985.

Hadi Sutrisno, Statistik, Jilid I, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1985.

————, Statistik Jilid II, Yogyakarta, Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1985.

Hamalik Oemar, Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar, Penerbit Tarsito, Bandung, 1982.

Joesoef Soelaiman; Santoso Slamet, Dinamika Kelompok, Buku Materi Pokok Universitas Terbuka, Jakarta, CV Karunia U.T., 1986.

Semiawan Conny, Memupuk Bakat dan Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah, Jakarta, Penerbit, PT Gramedia, 1990.

Sudjono Anar, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, CV. Rajawali Pers. 1992.

Sukardi Ketut Dewa, Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah, Jakarta,Ghalia Indonesia, 1989.

Sugiharto Bambang Ign, Agama Menghadapi Zaman, Jakarta, Assosiasi Perguruan Tinggi Katholik, 1992.

Sumantri Suria, Jujun S, Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer, Jakarta, Sinar Harapan, 1985.

Syamsu Syahriman, Dinamika Kelompok dan Kepemimpinan, Yogyakarta, Universitas Atmajaya, 1991.

The Liang Gie, Konsep Tentang Ilmu, Yogyakarta, Yayasan Studi Ilmu dan Teknologi, 1985.